

Peran Kader Posyandu Dalam Meningkatkan Wirausaha Terhadap Kemandirian Ekonomi Dan Dampaknya Bagi Kesehatan Dan Kesejahteraan Masyarakat

Arif Siaha Widodo, Sir Kalifatullah Ermaya, Fitriani, Anggun Anggita Kinasih Sunowo Putri

Dosen Program Studi Magister Manajemen Dan Dosen Program Studi Sarjana Manajemen
Universitas PGRI Yogyakarta

Email :arifsw@upy.ac.id, sir@upy.ac.id, profitriani@upy.ac.id, anggun.anggita@upy.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat dengan fokus pada Peran Kader Posyandu dalam Meningkatkan Wirausaha terhadap Kemandirian Ekonomi dan Dampaknya bagi Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat menunjukkan bahwa kader Posyandu memiliki potensi besar dalam pemberdayaan ekonomi sekaligus peningkatan kesehatan masyarakat. Melalui pelatihan dan pendampingan wirausaha, kader Posyandu tidak hanya berperan dalam pelayanan kesehatan dasar, tetapi juga sebagai agen perubahan ekonomi bagi komunitas mereka. Kemandirian ekonomi yang dihasilkan dari usaha yang dijalankan kader Posyandu berkontribusi langsung terhadap akses layanan kesehatan yang lebih baik, peningkatan pola konsumsi gizi yang lebih sehat, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Program ini menegaskan bahwa integrasi antara sektor kesehatan dan ekonomi melalui Posyandu dapat menciptakan lingkungan yang lebih mandiri dan sejahtera. Oleh karena itu, keberlanjutan program ini perlu didukung dengan kolaborasi antara pemerintah, akademisi, dan sektor swasta agar pemberdayaan ekonomi masyarakat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih luas.

Kata kunci: *Posyandu, Wirausaha, Kemandirian, Kesehatan, Kesejahteraan*

ABSTRACT

Community service with a focus on the Role of Posyandu Cadres in Increasing Entrepreneurship to Economic Independence and its Impact on Community Health and Welfare shows that Posyandu cadres have great potential in economic empowerment as well as improving public health. Through entrepreneurial training and mentoring, Posyandu cadres not only play a role in basic health services, but also as agents of economic change for their communities. The economic independence resulting from the businesses run by Posyandu cadres directly contributes to better access to health services, improved healthy nutritional consumption patterns, and improved overall community welfare. This program emphasizes that integration between the health and economic sectors through Posyandu can create a more independent and prosperous environment. Therefore, the sustainability of this program needs to be supported by collaboration between the government, academics, and the private sector so that the economic empowerment of the community continues to develop and provide wider benefits.

Keywords: Posyandu, Entrepreneurship, Independence, Health, Welfare

PENDAHULUAN

Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) merupakan salah satu bentuk pelayanan kesehatan berbasis masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan anak. Keberadaan kader Posyandu memiliki peran krusial dalam menyampaikan informasi kesehatan, memberikan layanan dasar, serta membimbing masyarakat menuju pola hidup yang lebih sehat dan sejahtera. Namun, dalam menghadapi tantangan ekonomi yang semakin kompleks, peran kader Posyandu dapat diperluas untuk mencakup aspek pemberdayaan ekonomi masyarakat, khususnya melalui wirausaha.

Kemandirian ekonomi merupakan salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat. Ketika keluarga memiliki sumber pendapatan yang stabil dan berkelanjutan, mereka lebih mampu memenuhi kebutuhan dasar, termasuk layanan kesehatan yang berkualitas. Kader Posyandu, yang memiliki akses langsung kepada masyarakat, berpotensi menjadi agen perubahan dalam mendorong semangat wirausaha. Melalui pelatihan, pendampingan, serta fasilitasi akses terhadap modal dan pasar, kader Posyandu dapat membantu warga mengembangkan usaha kecil yang sesuai dengan potensi lokal.

Dampak dari peningkatan wirausaha terhadap kemandirian ekonomi tidak hanya terlihat dalam aspek finansial, tetapi juga dalam peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Ketika ekonomi keluarga membaik, akses terhadap makanan

bergizi, layanan kesehatan, dan pendidikan menjadi lebih terbuka. Hal ini berkontribusi terhadap penurunan angka kemiskinan, peningkatan kualitas kesehatan ibu dan anak, serta kesejahteraan sosial secara keseluruhan. Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pemberdayaan kader Posyandu untuk mendorong wirausaha menjadi relevan dan strategis dalam menciptakan ekosistem ekonomi yang lebih inklusif serta berkelanjutan. Dengan kolaborasi antara pemerintah, akademisi, sektor swasta, dan komunitas lokal, program ini diharapkan mampu memberikan solusi konkret bagi peningkatan kemandirian ekonomi masyarakat, serta menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan sejahtera.

Kemandirian ekonomi masyarakat menjadi salah satu faktor penting dalam menunjang kesehatan. Kesejahteraan finansial memungkinkan keluarga untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti nutrisi, akses layanan kesehatan, pendidikan, dan lingkungan tempat tinggal yang layak. Oleh karena itu, penguatan peran kader Posyandu dalam kegiatan wirausaha diharapkan dapat berdampak ganda, yakni meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

Beberapa studi menunjukkan bahwa pemberdayaan kader dalam bidang ekonomi, seperti pelatihan keterampilan, manajemen usaha kecil, dan pengelolaan keuangan rumah tangga, mampu meningkatkan pendapatan keluarga dan menurunkan angka malnutrisi di masyarakat. Di sisi lain, kegiatan wirausaha yang berkembang di tingkat kader juga mendorong terbentuknya komunitas yang lebih produktif dan saling mendukung.

RUMUSAN MASALAH

Dengan mempertimbangkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas kami berinisiatif untuk membentuk pengabdian masyarakat bagi masyarakat Desa Soka Kecamatan Poncowarno Kabupaten Kebumen dalam Pengabdian kepada masyarakat melalui peran kader Posyandu dalam meningkatkan wirausaha terhadap kemandirian ekonomi dan dampaknya bagi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

Dari identifikasi masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran kader Posyandu dalam meningkatkan wirausaha masyarakat?
2. Bagaimana peran kader Posyandu dalam meningkatkan kemandirian masyarakat ?
3. Bagaimana peran kader Posyandu dalam meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat?

TUJUAN PELAKSANAAN

1. Mengoptimalkan peran kader Posyandu dalam meningkatkan keterampilan wirausaha
2. Mengoptimalkan peran kader Posyandu untuk dapat menjadi motor penggerak kemandirian ekonomi masyarakat
3. Mengoptimalkan peran kader Posyandu dalam meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Posyandu dan Peran Kader

Menurut Sulistyorini (2010) – Posyandu adalah kegiatan kesehatan dasar yang diselenggarakan dari, oleh, dan untuk masyarakat dengan bantuan petugas kesehatan di wilayah kerja puskesmas. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sejak dulu.

Posyandu merupakan salah satu bentuk pelayanan kesehatan berbasis masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan anak. Kader Posyandu memiliki peran penting dalam menyampaikan

informasi kesehatan, memberikan layanan dasar, serta membimbing masyarakat menuju pola hidup yang lebih sehat dan sejahtera

Wira Usaha

Wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, menciptakan bentuk organisasi baru, atau mengolah bahan baku baru (Alma Ata 2011) Kewirausahaan telah terbukti menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat. Dalam konteks Posyandu, kader yang memiliki usaha mandiri cenderung lebih aktif dalam menjalankan kegiatan Posyandu karena mereka memiliki sumber pendapatan yang lebih stabil. Selain itu, pengembangan kewirausahaan di kalangan kader Posyandu dapat membantu pembiayaan operasional Posyandu, sehingga layanan kesehatan tetap berjalan optimal.

Dampak Kemandirian Ekonomi terhadap Kesehatan dan Kesejahteraan

Kemandirian ekonomi adalah kemampuan individu untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dengan melepaskan diri dari ketergantungan pada orang lain serta mampu mengatur kebutuhannya sendiri (Nurhayati 201)

Kemandirian ekonomi berkontribusi terhadap peningkatan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan yang berkualitas. Ketika ekonomi keluarga membaik, mereka lebih mampu memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan bergizi, pendidikan, dan layanan kesehatan. Selain itu, peningkatan kesejahteraan ekonomi juga berdampak pada penurunan angka kemiskinan dan peningkatan kualitas hidup secara keseluruhan

Kesehatan dan kesejahteraan adalah dua aspek fundamental yang saling berkaitan dalam menciptakan kehidupan yang berkualitas. Kesehatan mencerminkan kondisi fisik, mental, dan sosial seseorang yang optimal, memungkinkan individu untuk menjalani kehidupan dengan produktif dan penuh makna.

Sementara itu, kesejahteraan mencakup aspek ekonomi, sosial, dan psikologis yang mendukung kehidupan yang nyaman dan stabil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) adalah merupakan salah satu dari wujud Tri Dharma Perguruan tinggi bagi dosen. Pada Pengabdian Kepada Masyarakat semester Genap 2024/2025 ini dilaksanakan di Desa Soka, Kecamatan Poncowarno, Kabupaten Kebumen Propinsi Jawa Tengah Dosen yang terlibat dalam kediatan ini telah melakukan beberapa rangkaian agenda kegiatan. Kegiatan diawali dengan identifikasi dengan didampingi oleh bidan desa setempat yang merupakan koordinator dari kader Posyandu.

Pelaksanaan pemaparan materi berupa Pelatihan Peran kader posyandu dalam meningkatkan wirausaha terhadap kemandirian ekonomi dan dampaknya bagi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. disampaikan oleh pemateri atau narasumber. Pemaparan materi disampaikan oleh Dr.Arif Siaha Widodo S.E., M.M. yang dihadiri oleh seluruh kader posyandu. Kegiatan diakhiri dengan diskusi dari peserta yang mempertanyakan strategi peran kader dalam meningkatkan wirausaha masyarakat dan stretegi mengotimalkan kemandirian dalam meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Pembahasan materi dan diskusi dilaksanakan di Ruang aula Pos bersalin desa (Polindes), di wilayah Desa Soka, Kecamatan Poncowarno, Kabupaten Kebumen Propinsi Jawa Tengah pada pukul 08.30 – 11.45 WIB.

Peserta yang hadir merupakan para kader Posyandu yang terlihat sangat tertarik dengan materi yang disampaikan. Dengan materi pelatihan Peran kader posyandu dalam meningkatkan wirausaha terhadap kemandirian ekonomi dan dampaknya bagi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Mereka mampu memaksimalkan kegiatan ini,

karena pelatihan dilaksanakan dengan sistem langsung interaktif dan diskusi sehingga peserta bisa bertanya dengan leluasa dan materi pelatihan dapat tersampaikan secara maksimal. Tidak lupa pada pelatihan ini narasumber juga melakukan *ice breaking* yang mampu mencairkan suasana, ditambah peran aktif moderator yang memandu kelancaran sesi materi dan tanya jawab, sehingga acara berjalan dengan kondusi

Metode yang digunakan adalah metode konvensional, yaitu dengan kegiatan utama berupa pelatihan (*Training*) melalui interktif langsung dan diskusi bagaimana mengotimalkan Peran kader posyandu dalam meningkatkan wirausaha terhadap kemandirian ekonomi dan dampaknya bagi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat

Berdasarkan uraian permasalahan yang sudah disampaikan sebelumnya di atas maka perlu dilakukan beberapa langkah untuk menyelesaikan permasalahan dan cara untuk mengatasinya yaitu:

1. Melakukan identifikasi kader Posyandu yang melakukan kegiatan aktif di lingkungan masyarakat sebagai sasaran yang layak di dampingi di desa Soka Kecamatan Poncowarno Kabupaten Kebumen propinsi Jawa Tengah yang kemudian dilatih dalam pelatihan peran kader Posyandu dalam meningkatkan wirausaha terhadap kemandirian ekonomi dan dampaknya terhadap kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.
2. Mencapai kesepakatan melalui diskusi dan musyawarah untuk pembentukan kader Posyandu yang handal yang mampu menjadi penggerak masyarakat dalam bidang usaha untuk tercapainya kemandirian ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

3. Dilaksanakannya Pelatihan kader Posyandu dalam pelatihan peran kader Posyandu dalam meningkatkan wirausaha terhadap kemandirian ekonomi dan dampaknya terhadap kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.
4. Peningkatan keterampilan kader Posyandu sebagai penggerak masyarakat dalam membangun wiraswaha untuk kemandirian ekonomi yang berdampak pada kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan di wilayah Desa Soka, Kecamatan Poncowarno, Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah, pada hari rabu - kamis, 12 - 13 maret 2025, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Pengabdian kepada masyarakat dengan fokus pada *Peran Kader Posyandu dalam Meningkatkan Wirausaha terhadap Kemandirian Ekonomi dan Dampaknya bagi Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat* telah menunjukkan bahwa kader Posyandu memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pendekatan yang lebih luas, tidak hanya terbatas pada pelayanan kesehatan tetapi juga dalam pemberdayaan ekonomi.
2. Kemandirian ekonomi masyarakat dapat dicapai dengan meningkatkan keterampilan berwirausaha kader Posyandu, yang kemudian berdampak pada stabilitas ekonomi keluarga. Dengan adanya sumber penghasilan yang lebih baik, masyarakat dapat lebih mudah mengakses layanan kesehatan yang berkualitas, memenuhi kebutuhan

gizi, serta meningkatkan taraf hidup secara keseluruhan.

3. Selain itu, kegiatan ini membuktikan bahwa integrasi antara program kesehatan dan ekonomi melalui Posyandu dapat menciptakan sistem yang berkelanjutan. Dengan pelatihan dan pendampingan yang tepat, kader Posyandu dapat menjadi agen perubahan yang tidak hanya berkontribusi dalam bidang kesehatan tetapi juga dalam pengembangan ekonomi komunitas.

Saran

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan berikut beberapa saran yang dapat kami sampaikan:yaitu ,

1. Pelatihan kewirausahaan bagi kader Posyandu bisa di laksanakan secara berkelanjutan hal ini bertujuan untuk Meningkatkan kapasitas kader Posyandu dalam berwirausaha sehingga mereka dapat menjadi agen perubahan ekonomi bagi masyarakat
2. Program Posyandu mandiri perlu dilakukan, hal tersebut bertujuan untuk mengintegrasikan kegiatan Posyandu dengan usaha sosial sehingga layanan kesehatan dapat terus berkembang tanpa bergantung sepenuhnya pada bantuan eksternal.
3. Perlu dilakukan kampanye gizi dan kesejahteraan berbasis keluarga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya gizi dan kesejahteraan, sekaligus mendorong wirausaha berbasis pangan seha

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2011). *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
Aprillia, Y. (2009). *Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Kader dalam Kegiatan Posyandu di Wilayah*

- Puskesmas Jogonalon II Kabupaten Klaten*
- Benny, M. (2007). *Upaya Revitalisasi Posyandu*. Jurnal Akademi Gizi, Surabaya.
- Budihardja, S. (2013). *Buku Panduan Kader Posyandu Menuju Keluarga Sadar Gizi*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Cahyo, I. S. (2010). *Posyandu dan Desa Siaga: Panduan untuk Bidan dan Kader*. Bantul: Nuha Medika.
- Danim, S., & Darwis, M. (2009). *Metode Penelitian Kebidanan*. Jakarta: EGC.
- Darmawan, E. S. (2009). *Tinjauan Kebijakan Terkait Pengelolaan Posyandu sebagai Masukan dalam Perumusan Peran dan Tanggung Jawab Departemen Kesehatan dalam Pengelolaan Posyandu*.
- Harisman, D., & Nuryani, D. D. (2012). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Kader Posyandu di Desa Mulang Maya Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara Tahun 2012*.
- Kemenkes RI. (2011). *Kader Posyandu Menuju Keluarga Sadar Gizi*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kesmas. (2007). *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Siregar, E. Z. (2023). *Upaya Kader Posyandu dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*. Jurnal Taghyir, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, IAIN Padangsidimpuan.

